



Analisis Kesalahan Fonologi dan Morfologi Pada Berita Kabar Priangan (Gaya Hidup) Edisi September-Oktober 2024

De San San Nurhayati¹ , Jelita Maulida Nurhamidah² , Hesti Nurlinda³ ,
Ai Siti Nurjamilah⁴

¹⁻⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

Korespondensi penulis: sansannurhayati234@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze phonological and morphological errors in lifestyle column articles of the Kabar Priangan newspaper, September-October 2024 edition. Using a descriptive qualitative approach, this research identifies and classifies the language errors found. Data is collected through observation and note-taking techniques, where the researcher records every phonological and morphological error that appears in the text. The analysis results show various types of errors, including phoneme omission, phoneme addition, phoneme sound changes, affix usage errors, word compounding, and unnecessary word repetition. This study provides insights into the causes of errors and their impact on reader comprehension, as well as offers recommendations for improving language use in online media.*

Keywords: *Phonological errors, morphological, news text*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi dan morfologi dalam artikel-artikel kolom gaya hidup pada surat kabar Kabar Priangan edisi September-Oktober 2024. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa yang ditemukan. Data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat, di mana peneliti mencatat setiap kesalahan fonologi dan morfologi yang muncul dalam teks. Hasil analisis menunjukkan berbagai jenis kesalahan, termasuk penghilangan fonem, penambahan fonem, perubahan bunyi fonem, kesalahan penggunaan afiks, pemajemukan kata, dan pengulangan kata yang tidak perlu. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penyebab kesalahan dan dampaknya terhadap pemahaman pembaca, serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan penggunaan bahasa dalam media daring.

Kata kunci: Kesalahan fonologi, morfologi, teks berita

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan sistem simbol bunyi bersifat arbitrer digunakan oleh anggota kelompok untuk bekerja sama serta menunjukkan identitas diri (Chaer, 2014). Bahasa tidak dapat terlepas dari berbagai aspek kehidupan manusia, karena memiliki fungsi utama dalam penyampaian informasi maupun pengetahuan. Salah satu wadah yang berfungsi sebagai sumber informasi diantaranya media cetak, seperti surat kabar maupun koran. Saat ini pemerolehan surat kabar tidak hanya dalam bentuk cetak namun, banyak yang telah beralih ke platform digital, seperti blog atau situs web, yang memungkinkan berita diakses secara daring. Namun, dalam penulisan berita yang melibatkan banyak kata dan kalimat, seringkali muncul kesalahan berbahasa, baik pada media cetak maupun media berita *online*.

Media daring atau portal berita *online* dikenal memiliki keunggulan dalam menyebarkan berita dengan cepat dan kemampuannya untuk terus memperbarui informasi yang sedang menjadi perhatian masyarakat (Yusuf & Farhan, 2022). Namun, kecepatan ini sering kali menjadi penyebab munculnya berbagai kesalahan seperti kesalahan ketik, kurangnya kehati-hatian dalam proses penyuntingan, serta ketidaktepatan dalam penerapan kaidah kebahasaan yang disebabkan oleh kelalaian penulis. Selain itu, kesalahan juga dapat terjadi akibat minimnya pemahaman terhadap penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah.

Kesalahan yang ditemukan dalam berita di portal berita *online* dapat meliputi berbagai komponen kebahasaan seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, maupun wacana. Namun, masih banyak dijumpai media berita daring (*online*) yang melakukan kesalahan dalam bidang fonologi dan morfologi sehingga terjadi penyimpangan dalam bahasa tersebut.

Kesalahan fonologi dalam berbahasa Indonesia biasanya, seperti menghilangkan fonem, menambahkan fonem, mengubah bunyi suatu fonem, dan lainnya. Kesalahan yang sering ditemukan pada tataran morfologi biasanya terlihat dalam proses penambahan afiks, pembentukan kata majemuk yang menimbulkan makna yang berbeda, serta pengulangan kata yang tidak perlu.

Dalam konteks ini analisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dengan analisis kesalahan berbahasa, kita mampu memahami pentingnya penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketika kita berbicara mengenai bahasa Indonesia yang baik dan benar, kita merujuk pada penggunaannya bahasa sesuai dengan kaidah tata bahasa serta faktor-faktor penentu dalam komunikasi. Sementara itu, penggunaan bahasa yang tidak selaras dengan kaidah tersebut dianggap tidak tepat. Penyimpangan ini menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia dinilai mengandung kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses pembelajaran bahasa baik di lingkungan formal maupun nonformal (Herniti, 2017). Dengan kata lain, kesalahan tersebut merupakan elemen penting pada saat pemerolehan dan pengajaran bahasa. Kesalahan berbahasa mengacu pada bahasa yang digunakan tidak selaras dengan kaidah yang berlaku.

Analisis kesalahan berbahasa dalam berita online adalah proses untuk mengidentifikasi penyimpangan dalam pemakaian bahasa yang tidak selaras dengan kaidah tata bahasa Indonesia, yang terdapat dalam berita yang diterbitkan melalui media massa. Penelitian ini untuk mengkaji kesalahan berbahasa pada aspek fonologi dan morfologi dalam situs berita online Kabar Priangan pada kategori gaya hidup edisi September-Oktober 2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Tarigan dalam (Simorangkir et al., 2023) Mengumpulkan data, menemukan kesalahan dalam data, menjelaskan kesalahan, mengkategorikan kesalahan berdasar faktor penyebabnya, dan menilai tingkat keseriusan dari kesalahan tersebut merupakan tahapan dari analisis kesalahan berbahasa. Kegiatan ini merupakan suatu metode yang dilakukan oleh pendidik dan peneliti untuk menganalisis kesalahan. Kesalahan berbahasa perlu diperbaiki oleh para guru dan peneliti agar tidak salah tafsir. Pranowo dalam (Simorangkir et al., 2023) menjelaskan Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teori yang digunakan untuk mengkaji dan menelaah bahasa antar (*interlanguage*) yang dimiliki oleh pembelajar bahasa.

Menurut (Heryadi, 2023) fonologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji bunyi ujaran dalam suatu bahasa tertentu. Kesalahan tataran fonologi mengacu pada penyimpangan dalam pengucapan bunyi atau fonem dalam bahasa. Selanjutnya, morfologi menurut (Chaer, 2015) secara harfiah mengacu pada ilmu yang mempelajari bentuk. Dalam kajian linguistik, morfologi membahas bentuk kata sekaligus proses pembentukannya. Kesalahan dalam morfologi berkaitan dengan kesalahan dalam pembentukan kata.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menarapkan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa dengan mendetail dan terperinci. Sumber data pada penelitian ini yaitu artikel dari kolom gaya hidup pada surat kabar, Kabar Priangan edisi September-Oktober 2024. Artikel-artikel ini dipilih karena relevansi dan representativitasnya dalam menggambarkan penggunaan bahasa dalam media daring. Dalam Teknik Pengumpulan Data, data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat. Peneliti membaca secara teliti artikel-artikel yang terdapat pada kolom gaya hidup Kabar Priangan. Selama proses membaca, peneliti mencatat setiap kata atau kalimat yang mengandung kesalahan fonologi dan morfologi.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa Langkah. Langkah pertama, peneliti mengidentifikasi kesalahan berbahasa pada aspek fonologi dan morfologi. Kesalahan fonologi mencakup penghilangan fonem, penambahan fonem, dan perubahan bunyi fonem. Sedangkan kesalahan morfologi mencakup kesalahan dalam penggunaan afiks, pembentukan kata majemuk, dan pengulangan kata. Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan kesalahan yang ditemukan berdasarkan jenisnya, apakah fonologi atau morfologi. Selanjutnya, peneliti menganalisis penyebab kesalahan dan dampaknya terhadap pemahaman pembaca. Akhirnya,

hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi kesalahan yang ditemukan, serta penjelasan mengenai penyebab dan dampaknya.

Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan akurasi dan konsistensi. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang jelas mengenai kesalahan pada tataran fonologi dan morfologi dalam berita di kolom gaya hidup Kabar Priangan edisi September-Oktober 2024, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan penggunaan bahasa dalam media daring.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan berbahasa ini dilakukan terhadap berbagai berita pada berita Kabar Priangan edisi gaya hidup, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesalahan berbahasa tersebut terjadi, baik pada aspek fonologi maupun morfologi. Hasil analisis ini dapat memberikan gambaran mengenai pola kesalahan yang sering dilakukan serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki kualitas penggunaan bahasa dalam komunikasi.

Berikut adalah tabel hasil analisis kesalahan berbahasa yang mencakup judul berita, jenis kesalahan, tataran kesalahan, dan frekuensi kesalahan:

No.	Judul Berita	Jenis Kesalahan	Tataran Fonologi/ Morfologi	Frekuensi Kesalahan
1	Kendalikan Kesehatan Tubuh dengan Mencegah Pertumbuhan Tumor Tulang Sejak Dini, Begini Kara dr. Andriandi!	Jenis kesalahan berbahasa penggunaan fonem yang tidak sesuai.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa penambahan fonem /e/ dibagian tengah kata.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa adanya pergantian fonem /o/.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa penambahan fonem /m/ yang tidak diperlukan pada kata.	Tataran Fonologi	1

		Jenis kesalahan berbahasa penambahan fonem /o/ yang berlebihan pada kata.	Tataran Fonologi	1
		/Jenis kesalahan berbahasa pergantian fonem terakhir /t/.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa pengubahan fonem terakhir /a/ menjadi /e/ agar sesuai dengan kata baku.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa pengurangan fonem /a/.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa penambahan fonem /i/.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa penambahan pada bentuk kata yang benar adalah “pencegahan”	Tataran Morfologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa pengurangan pada awalan meng- dipakai di depan kata dasar.	Tataran Morfologi	1
2	Ingin Punya Kulit Wajah yang Terlihat Selalu Segar? Ini 8 Tips Rahasia Langsung dari Dokter Ahli Dermatologi	Jenis kesalahan berbahasa pada proses peluruhan kata “mempengaruhi” tidak sesuai hukum KPST dalam Bahasa Indonesia.	Tataran Morfologi	6
3	Mengenal Boneka Viral Labubu, Begini Asal-usulnya yang Dipelopori Lisa Black Pink	Jenis kesalahan berbahasa perubahan fonem /e/ menjadi /i/.	Tataran Fonologi	1

	Diciptakan Kasing Lung			
		Jenis kesalahan berbahasa pergantian fonem /e/ menjadi /a/.	Tataran Fonologi	1
		Kategori fonologi/Jenis kesalahan berbahasa Pergantian fonem /b/ seharusnya diganti dengan /m/ untuk membentuk kata yang benar, yaitu "penggemar", Kategori fonologi/Jenis kesalahan berbahasa Pergantian fonem/e/ menjadi fonem /a/ dan penambahan fonem /d/ pada kata "trand".		1
		Jenis kesalahan berbahasa penghilangan fonem /n/ dibagian tengah kata.	Tataran Fonologi	1
4	Indonesia Masuk Daftar Negara Fatherless di Posisi Ke 3 Dunia, Ternyata Ini 5 Dampak Negatifnya Bagi Anak!	Jenis kesalahan berbahasa imbuhan "ke-" harus digabungkan langsung dengan kata dasar tanpa spasi.	Tataran morfologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa proses proses peluruhan kata "mempengaruhi" tidak sesuai hukum KPST dalam Bahasa Indonesia.	Tataran morfologi	1

5	7 Alasan Kenapa Harus Beli Crispy Chicken Nugget Kanzler	Jenis kesalahan berbahasa pergantian fonem /e/ menjadi /a/.	Tataran Fonologi	2
		Jenis kesalahan berbahasa pengurangan fonem /i/.	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa adanya pengurangan frasa	Tataran Fonologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa pengurangan fonem /l/.	Tataran Fonologi	1
6	FOMO vs Keuangan: Ternyata Begini Cara Nonton Konser Tanpa Terjebak Utang!	Jenis penggunaan kata yang kurang tepat.	Tataran Morfologi	1
		Jenis kesalahan berbahasa imbuhan “ke-” harus digabungkan langsung dengan kata dasar tanpa spasi.	Tataran Morfologi	1

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai berita di atas, ditemukan berbagai jenis kesalahan berbahasa yang terbagi dalam dua tataran utama, yaitu fonologi dan morfologi. Kesalahan pada tataran fonologi, Kesalahan berbahasa pada tataran fonologi melibatkan perubahan, pengurangan, penambahan, atau pergantian fonem yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Beberapa pola kesalahan yang umum ditemukan adalah: Penambahan fonem yang tidak diperlukan. Pergantian fonem yang menghasilkan pelafalan tidak baku. Pengurangan fonem yang mengubah bentuk asli kata, dan pengubahan fonem terakhir untuk menyesuaikan dengan bentuk baku kata. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat mengaburkan pelafalan dan makna kata, sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas atau bahkan menimbulkan ambiguitas. Misalnya, kesalahan berupa penambahan fonem /o/ yang berlebihan atau pergantian fonem /b/ menjadi /m/. Kesalahan pada tataran morfologi, Pada tataran morfologi, kesalahan berbahasa berkaitan dengan struktur kata, seperti: Penggunaan imbuhan yang tidak sesuai. Penghilangan atau penambahan morfem yang tidak diperlukan, dan pemisahan imbuhan dari kata dasar yang seharusnya ditulis bersambung. Kesalahan pada aspek

ini sering kali memengaruhi makna kata, sehingga maksud penulis atau pembicara menjadi kurang jelas. Contoh kesalahan meliputi peluruhan pada kata “mempengaruhi” karena hukum KPST, serta imbuhan “ke-” yang salah dituliskan dengan spasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat klasifikasi kesalahan berbahasa bidang fonologi dan morfologi pada berita *online* Kabar Priangan Kategori Gaya Hidup. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam berita *online* Kabar Priangan terdapat enam berita yang terjadi kesalahan berbahasa pada Kategori Gaya Hidup Edisi September-Oktober 2024. Kesalahan tersebut didominasi pada kesalahan berbahasa bidang fonologi. Kesalahan-kesalahan ini diduga disebabkan oleh faktor kompetensi. Selain itu, faktor kesalahan lainnya bisa terjadi karena kurangnya kefokuskan dan ketelitian dalam penyuntingan berita. Hal ini terlihat pada berita *online* Kabar Priangan, yang terdapat kesalahan bahasa. Oleh karena itu, perlunya proses penyuntingan yang lebih cermat sebelum publikasi dan lebih berhati-hati dalam memilih kata untuk menyusun kalimat agar sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku serta mudah diterima dan dipahami oleh pembaca.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Herniti, E. (2017). *Kesalahan Berbahasa Indonesia Tulis pada Mahasiswa Thailand (Studi Atas Pembelajar BIPA di PPB UIN SUNAN KALIJAGA)* (Vol. 18, Issue 1). www.ialf.edu/kipbipa/papers/KosadiSHidayat.doc
- Heryadi, D. (2023). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Pustaka Billah.
- Simorangkir, B. T. S., Wahyuni, R. S., & dkk. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada.
- Yusuf, M. M., & Farhan, M. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online “Makna Di Balik Keris Tidak Melulu Soal Hal Mistis” Kompas.com. *Desember, 1*(4), 115–122.